

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan dan menjadi sumber referensi utama para guru untuk mendapatkan materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah juga sebagai alternatif bagi siswa untuk mengisi kegiatan mengisi waktu luang selama di sekolah. Di Indonesia dasar pembentukan perpustakaan sekolah adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, yang isinya menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar (perpustakaan).

Perpustakaan sebagai media penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peran terhadap lembaga induk. Demikian halnya perpustakaan di dalam lingkungan pendidikan seperti perpustakaan sekolah. Setiap sekolah wajib memiliki perpustakaan sebagaimana dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 yang menyebutkan bahwa, sekolah wajib memiliki perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memungkinkan para tenaga kependidikan serta peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bacaan bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan sekolah.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, melainkan juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi ditentukan berdasarkan kebutuhan individu, peran sosial dan masyarakat. Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan pihak yang sangat membutuhkan informasi untuk menunjang proses belajarnya. Kebutuhan informasi bagi siswa adalah mencari referensi ilmu pengetahuan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan pengembangan kegiatannya menghadapi beberapa kendala atau permasalahan diantaranya adalah kurangnya pemahaman yang sungguh-sungguh tentang peran dan fungsi perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan sekolah sangat memerlukan pengelolaan dengan penerapan manajemen yang benar. Selain itu permasalahan lain yang dihadapi perpustakaan sekolah sekarang ini adalah, masalah fasilitas perpustakaan yang belum lengkap atau yang belum sesuai dengan standar sebuah perpustakaan. Fasilitas perpustakaan pada dasarnya dapat merubah kesan perpustakaan yang selama ini dipadang sebagai gudang buku yang tida menyenangkan. Perpustakaan sekolah hanya diisi oleh buku- buku paket, sehingga perpustakaan sekolah hanya sebagai gudang atau tempat penyimpanan buku paket tersebut

Menurut Meilina Bustari (2000, p. 8) Pengelolaan buku perpustakaan berarti suatu proses kegiatan kepastakaan yang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sampai dengan pelayanan pengguna perpustakaan. Kegiatan pengolahan bahan pustaka adalah suatu kegiatan yang meliputi kegiatan menginventaris buku, pengklasifikasian, pembuatan katalog, penyelesaian dan penyusunan buku. Pengelolaan perpustakaan sekolah adalah segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Usaha pengkoordinasian tersebut biasanya diwadahi dalam struktur organisasi yang disebut struktur organisasi perpustakaan sekolah. Meilina Bustari (2000) mengemukakan bahwa tenaga atau petugas perpustakaan adalah pegawai yang bertugas pokok melaksanakan tugas kegiatan kerja di perpustakaan sehingga perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, karena peranannya yang dinamis, kondisi petugas atau tenaga perpustakaan ini sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat pelayanan perpustakaan dalam menunjang ketercapaian pendidikan tujuan secara efektif dan efisien.

Setiap saat ruang perpustakaan harus bersih, rapi, dan indah. Keamanan harus dijaga, tata tertib perpustakaan harus bisa dibaca oleh semua siswa yang masuk. Struktur organisasi, grafik keadaan buku dan lain-lain harus dipasang dengan baik. Penggunaan ruang perpustakaan akan sangat tergantung kepada kemampuan dan keterampilan tenaga pengelola perpustakaan dalam mengaturnya.

Bagi pengelola yang aktif dan kreatif, maka dapat dipastikan ruang perpustakaan benar-benar bersih, indah dan menyenangkan sehingga mengundang siswa atau guru untuk selalu masuk dalam ruang perpustakaan (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2008). Meskipun begitu pentingnya sebuah perpustakaan bagi sekolah, namun secara umum masih banyak hambatan dalam pengelolaannya dan belum dapat berjalan sebagai mana mestinya (Darmono, 2002).

Salah satu perpustakaan sekolah yang ingin saya teliti lebih lanjut yaitu adalah di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Jl. Kolam No.3, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20225. Memilih perpustakaan sekolah selain saya pernah nelitinya juga karena koleksi-koleksi perpustakaan yang ada di sekolah itu sangatlah beragam namun tidak sebanyak seperti koleksi-koleksi perpustakaan universitas atau perpustakaan umum.

Setiap siswa mempunyai kebutuhan informasi yang mereka cari itu berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Biasanya kebutuhan informasi yang mereka cari adalah referensi ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tetapi ada juga siswa yang datang ke perpustakaan untuk membaca seperti novel, komik, majalah, dan lainnya untuk mengisi waktu luang mereka. Namun siswa juga harus bisa pandai memilah dan memilih informasi.

Perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan bahwasanya lokasi perpustakaan ini kurang strategis, dikarenakan perpustakaan ini berlokasi di lantai 2 sehingga siswa sulit untuk datang dan juga dapat menghabiskan waktu karena harus menaiki tangga. Sedangkan siswa memiliki jam istirahat hanya 15 menit. Koleksinya belum ada yang diklasifikasi dan diberi nomor punggungnya, sehingga mempersulit siswa mencari koleksi yang dibutuhkan. Tetapi dikarenakan adanya mahasiswa magang dapat membantu pegawai untuk membuat klasifikasi ataupun nomor punggung. Adapun koleksi perpustakaan yang kurang seperti komik, novel, majalah dan lainnya. Karena adanya masalah koleksi perpustakaan yang kurang memadai sehingga perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berfokus ke koleksi sesuai jurusan disekolah tersebut. Perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga belum pernah ikut lomba antar perpustakaan sekolah. Selain itu, kepala perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan bukan

dari jurusan ilmu perpustakaan tetapi dari jurusan ekonomi yang dulunya menjadi guru tapi sekarang sudah diangkat menjadi kepala perpustakaan, sehingga menyebabkan minimnya pengetahuan tentang pengelolaan perpustakaan.

Dari data daftar kunjung di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan rata-rata siswa datang ke perpustakaan itu berjumlah 20 orang perhari, sedangkan siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berjumlah 2.000 lebih siswa jadi sekitar 10% siswa yang datang ke perpustakaan.

Mereka berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat atau dalam waktu luang. Ada juga siswa pada pulang sekolah mereka datang ke perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka sebagai referensi dari tugasnya. Untuk itu keberadaan perpustakaan sekolah perlu memperoleh perhatian dari pihak sekolah. Selain itu perpustakaan sekolah perlu ditunjang dengan aspek-aspek bersifat teknis yang sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti tenaga pustakawan, dana, teknologi, sarana dan prasarana. Namun, hal yang terpenting adalah adanya pengelolaan (manajemen) perpustakaan yang baik akan dapat menarik minat para siswa senang berkunjung dan memanfaatkan sarana yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan terhambat karena faktor dana, kurangnya atau tidak adanya tenaga pustakawan yang mengelola. Tentunya masih banyak kendala-kendala lagi yang mungkin juga sangat berpengaruh dalam kelangsungan perpustakaan sekolah. Selama ini pengelolaan perpustakaan sekolah dikelola oleh seorang guru sekaligus pegawai perpustakaan. Tetapi sekarang sudah dijadikan kepala perpustakaan oleh kepala sekolah dikarenakan guru tersebut mempunyai tenaga pengelola di perpustakaan sekolah oleh karena itu pegawai tersebut sudah diajarkan oleh mahasiswa magang di sekolah tersebut. Dan di setiap sekolah pada umumnya sudah ada pegawai perpustakaan, namun tidak semuanya memiliki keterampilan dasar mengelola perpustakaan.

Untuk mendukung dari tujuan perpustakaan, maka pengelolaan perpustakaan merupakan hal yang sangat esensial untuk diperhatikan. Apabila pengelolaan suatu perpustakaan tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dapat dipastikan bahwa perpustakaan itu tidak akan dapat mencapai tujuannya. Di

lain hal perpustakaan yang telah dikelola dan diorganisir dengan baik tidak ada artinya jika tidak dimanfaatkan dan didayagunakan oleh pemakainya. Selain itu perpustakaan yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perlu dimanfaatkan secara efektif dan efisien sehingga perpustakaan tidak terkesan sebagai gudang.

Untuk meningkatkan kembali minat siswa melalui perpustakaan sekolah, maka peran pihak sekolah sangat penting dalam mengelola perpustakaan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah sampai saat ini kondisinya masih memprihatinkan, bukan saja pada segi fisiknya (gedung atau ruangan) tetapi juga dari segi sistem pengolahan koleksi, manajemen perpustakaan, program kerja perpustakaan, SDM pustakawan, koleksi dan alat perlengkapan fisik yang lain.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Tata Kelola Perpustakaan Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan**”.

B. Fokus dan Ruang Lingkup

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perluasan masalah dalam pembahasan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan-batasan, yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah tata kelola perpustakaan sekolah di SMK Negeri Percut Sei Tuan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana pelaksanaan di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana program kerja di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
4. Bagaimana pengawasan di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

5. Bagaimana evaluasi program kerja dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui program kerja di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
4. Untuk mengetahui pengawasan di dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
5. Untuk mengetahui evaluasi program kerja dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan koleksi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dalam proses tata kelola perpustakaan.
2. Bagi peneliti, dalam jangka pendek berguna sebagai dasar penyusunan skripsi agar dapat memperoleh data yang akurat dan terbaru, serta jangka panjang hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam usaha pemecahan masalah khususnya pada tata kelola di perpustakaan sekolah.
3. Bagi Prodi Ilmu Perpustakaan, sebagai penambah kontribusi pengembangan ke ilmunan, memaparkan keadaan yang ada dilapangan, untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran di prodi ilmu perpustakaan.
4. Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan aspek yang relevan untuk mendukung teori yang terkait dengan tata kelola perpustakaan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada Bab I pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, fokus dan ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti, sistematika pembahasan.

Pada Bab II kajian teori menguraikan mengenai manajemen perpustakaan, SDM pustakawan, pengelolaan koleksi, jenis bahan pustaka, program kerja perpustakaan.

Pada Bab III metode penelitian, lokasi dan waktu Penelitian, subjek penelitian, tahap- tahap penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pada Bab IV Pembahasan dan Hasil Teori, menguraikan hasil penelitian. Pada Bab V Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

